

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Permasalahan sampah saat ini masih menjadi isu lingkungan yang nyata dan dirasakan langsung oleh masyarakat, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Seiring dengan pertumbuhan penduduk, peningkatan aktifitas ekonomi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat, volume sampah rumah tangga yang dihasilkan setiap hari terus meningkat. Kondisi ini menimbulkan tekanan terhadap lingkungan apabila tidak diimbangi dengan system pengelolaan sampah yang memadai dan berkelanjutan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran tanah dan air, gangguan kesehatan masyarakat, serta menurunnya kualitas lingkungan hidup. (Kurniawan & Fuaddah, 2024)

Kabupaten Tabalong terus menghadapi tantangan pengelolaan sampah seiring dengan pertumbuhan penduduk dan kebutuhan lingkungan yang bersih. Pemerintah daerah menargetkan pengurangan sampah hingga 30 % dari total timbulan dengan memperkuat pengelolaan di level desa hingga kecamatan melalui program seperti TPS 3R (Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce*, *Reuse*, *Recycle*) serta bank sampah untuk meminimalkan sampah yang masuk ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). (Lasmianti, 2025).

Desa memainkan peran penting sebagai pengelolaan sampah karena sampah pada dasarnya berasal dari rumah tangga. Desa Warukin merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanta yang berada di bagian Utara dari Ibu kota Kabupaten

Tabalong. Luas wilayah wilayah Desa Warukin adalah 23,63 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 10 RT. Seiring berjalan waktu Desa Warukin telah banyak mengalami pengantian Kepala Desa sampai dengan sekarang yang dipimpin oleh Bapak Dedy Unjang, SE. Desa Warukin sebagai salah satu desa di Kecamatan Tanta berpotensi menerapkan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui koordinasi dengan pemerintah kecamatan dan dinas terkait. (WARUKIN, 2025).

Program TPS 3R di Kabupaten Tabalong berjalan sejak tahun 2013 dengan adanya 1 unit TPS 3R di Kelurahan Pembataan yang dikelola oleh KSM Pelita. Selanjutnya, pada 2018 dibangun lagi 2 unit TPS 3R, TPS 3R Maju Bersama Desa Maburai dan TPS 3R Tanjung Selatan Bersinar Kelurahan Mabuun. Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Tabalong kembali mendapatkan bantuan hibah dari Kementerian PUPR sebanyak dua unit TPS 3R, yaitu TPS 3R Nawuraha di Desa Warukin dan TPS 3R Menanti Padang Panjang di Desa Padang Panjang. Kebijakan ini bertujuan menurunkan timbulan sampah serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memilah sampah dari sumbernya. (Tabalong, 2022).

Implementasi program pengelolaan sampah di Desa Warukin telah diawali dengan berbagai upaya seperti sosialisasi kepada masyarakat, pembentukan pengurus pengelolaan sampah, serta koordinasi dengan pihak terkait. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, khususnya dari sisi komunikasi. Beberapa masyarakat belum sepenuhnya memahami tujuan dan manfaat program pengelolaan sampah, sehingga partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan

bahwa proses komunikasi yang dilakukan belum sepenuhnya efektif dalam membangun kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat.

(Fatimah & Subadi, 2021) Melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Program Pengelolaan Bank Sampah dari Aspek Komunikasi di Kelurahan Mabuun, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program pengelolaan bank sampah di Kelurahan Mabuun dikategorikan cukup terimplementasi. Hal ini dipengaruhi oleh aspek komunikasi, termasuk transmisi informasi, kejelasan, dan konsistensi pesan, yang masih perlu diperkuat namun peneliti (Galgani Harun Bhodas & Riyandi Firdaus, 2025) menunjukkan bahwa efektifitas pelaksanaan program TPS 3R belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu keterbatasan sumber daya manusia pengelola TPS 3R, kurangnya sarana dan prasarana pendukung, serta rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam memilah sampah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, implementasi program pengelolaan sampah di Desa Warukin dari segi ketersediaan kebijakan dan dukungan pemerintah daerah sudah cukup memadai. Namun, dari aspek komunikasi, masih terdapat hambatan seperti kurangnya intensitas sosialisasi, keterbatasan media komunikasi yang digunakan, serta belum optimalnya penyampaian pesan yang mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Akibatnya, sebagian masyarakat kurang merespons program yang ada dan belum menjadikan pengelolaan sampah sebagai kebutuhan bersama dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, aspek komunikasi memegang peranan strategis dalam menentukan keberhasilan implementasi program pengelolaan sampah di Desa Warukin. Komunikasi yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun pemahaman, menumbuhkan kesadaran, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan kajian lebih mendalam mengenai implementasi program pengelolaan sampah dilihat dari aspek komunikasi di Desa Warukin Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong, guna mengetahui sejauh mana komunikasi berperan dalam mendukung keberhasilan program tersebut.

#### **A. Rumusan Masalah**

Bagaimana implementasi program pengelolaan sampah dilihat dari aspek komunikasi di desa warukin kecamatan tanta kabupaten tabalong?

#### **B. Tujuan Peneliti**

Untuk mengetahui implementasi program pengelolaan sampah dilihat dari aspek komunikasi di desa warukin kecamatan tanta kabupaten tabalong.

#### **C. Manfaat Peneliti**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, selanjutnya adalah manfaat penelitian, manfaat penelitian tersebut terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis maka manfaat penelitian adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kesejahteraan

sosial, serta dapat dijadikan bahan dasar untuk mengevaluasi program pemerintah guna menyusun kebijakan di masa depan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Pemerintah Desa Dan Pengelola TPS 3R

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pemerintah desa dan pengelola TPS 3R

### b. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan referensi bagi akademisi dan juga menjadi dasar perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi mengenai bentuk pengelolaan sampah serta dampak bagi masyarakat

### d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai implementasi program pengelolaan sampah dilihat dari aspek komunikasi di desa warukin kecamatan tanta kabupaten tabalong.